

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang berasal dari kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder berbentuk time series tahun 2015–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabalong dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tabalong.

Dalam penelitian ini, hubungan yang dianalisis adalah pengaruh belanja modal, Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Gini Ratio sebagai variabel independen terhadap kesejahteraan masyarakat yang diproksikan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel dependen.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan pada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka dan di olah melalui perhitungan statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh belanja pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Tabalong.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tabalong dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dikumpulkan mencakup indikator kesejahteraan masyarakat, belanja modal, Dana Alokasi Khusus, dan Gini Ratio dari tahun 2015-2024

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, ialah data yang di peroleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi. (Pug dkk., 2024)

Data pada penelitian ini ialah data sekunder sudah di berupa data *time series*. Ialah data yang di dapat dari data yang telah di susun dan diolah oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

2. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, riset ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari sumber yang telah ada, dengan kata lain peneliti mendapatkan data secara tidak langsung, melalui perantara atau di peroleh dan dicatat dari pihak lain baik dari organisasi/perusahaan maupun perorangan (Tumurang, 2024). Adapun atau organisasi yang dimaksud adalah Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Dimana penelitian membutuhkan beberapa data yang mencakup: indeks pembangunan manusia di Kabupaten Tabalong, Belanja modal pemerintah Kabupaten Tabalong, Realisasi DAK di Kabupaten Tabalong, Realisasi gini ratio di Kabupaten Tabalong.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian didapat kesimpulannya. Berikut variabel pada penelitian:

1. Variabel Bebas atau *Independent* (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga perubahan salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel *independent* (bebas) ialah merupakan sebuah variabel yang bisa memiliki pengaruh atau terjadinya suatu penyebab munculnya variabel dependen. (Tumurang, 2024) Variabel *independent* pada penelitian ini adalah belanja modal (X_1), dana alokasi khusus (X_2), dan gini ratio (X_1).

2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain sehingga perubahan salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel dependen ialah merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi dari variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Melihat data dan sumber data maka dapat disimpulkan metode yang dibutuhkan dalam merangkum data–data tersebut ialah metode dokumentasi dan kajian literatur.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai dokumen, naskah, arsip, maupun data lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penggunaannya, dokumen yang di jadikan sumber data harus memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi agar informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, kajian literatur merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah, merangkum, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian. Studi literatur memiliki peran yang penting dalam suatu penelitian karena dapat memberikan pemahaman mengenai konsep, teori, maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Dengan demikian, kajian literatur dapat menjadi landasan teoritis dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang amat krusial pada metode ilmiah. Data mentah yang dikumpulkan harus dikelompokkan, diklasifikasikan dan dipadatkan sedemikian rupa sehingga informasi tersebut relevan untuk

menjawab pertanyaan dan berguna untuk menguji hipotesis (Melyana R Pugudkk., 2023). Untuk menganalisa data dalam penelitian ini dibutuhkan teknik regresi linear berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier (Pug dkk., 2024). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji yang mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Selanjutnya, apabila seluruh persyaratan telah terpenuhi, maka pengujian dapat dilakukan pada tahapan berikutnya, yaitu:

a. Pengujian Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki distribusi data yang normal.

b. Pengujian Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Adanya kesamaan atau hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dapat menyebabkan terjadinya

multikolonieritas yang berpotensi memengaruhi hasil estimasi model. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk menghindari bias dalam pengambilan keputusan terkait pengaruh masing-masing variabel dependen pada pengujian parsial. (Pug dkk., 2024)

c. Pengujian Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi dalam model regresi memiliki varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap yang konsisten atau tidak. Apabila variannya konsisten atau tetap, kondisi tersebut disebut homokedastisitas. Sebaliknya, apabila varian tidak konsisten maka disebut heterokedastisitas. (Tumurang, 2024)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW). (Tumurang, 2024)

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda adalah model regresi

menggunakan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. (Pug dkk., 2024)

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui korelasi secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu juga, analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang dipakai dalam analisis regresi linear berganda umumnya berskala interval atau rasio, dengan rumus persamaan regresi menjadi berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

A = Konstanta

β_1 = Koefisien Koefisien dari X_1

β_2 = Koefisien dari X_2

β_3 = Koefisien dari X_3

X_1 = Belanja Pemerintah

X_2 = Dana Alokasi Khusus

X_3 = gini ratio

e = Kesalahan berdistribusi normal

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menegaskan kebenaran hipotesis dalam riset ini dilakukan beberapa pengujian statistik yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dan uji determinasi.

a. Pengujian secara parsial (Uji-t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan atau tidaknya pada variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Kreteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil $t_{hitung} > t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang bermakna bahwa variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Pengujian secara simultan (Uji-F).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. (Pug dkk., 2024) kreteria pada pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05, maka bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan begitu variabel

prediktor secara simultan signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.

- 2) Sebaliknya, apabila tingkat signifikan 5 persen atau 0,05 dan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak artinya variabel prediktor secara simultan tidak signifikan dalam mempengaruhi pengaruh yang berarti pada variabel terikat.

c. Pengujian Determinan (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) kepada variabel dependen (Y). Pengaruh variabel tersebut ditunjukkan dengan koefisiensi determinasi (R^2) yang berada pada rentang 0 hingga 1.

Apabila nilai (R^2) semakin besar atau mendekati angka satu, maka hal tersebut menandakan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel variabel dependen (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi yang digunakan dianggap mampu untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebaliknya, apabila nilai (R^2) semakin kecil atau mendekati angka nol maka bisa dikatakan bahwa pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) memiliki peran yang tidak berarti dalam mempengaruhi/menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Y)

G. Tahapan Penelitian

Untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, penulis memerlukan landasan teori yang relevan sebagai dasar dalam penelitian, karena penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, maka pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal melalui penelusuran tau pengecekan pada data di lokasi penelitian yaitu pada Badan Pusat Statistik (BPS).
- b. Peneliti menentukan variabel penelitian, rumusan masalah penelitian, serta menetapkan tujuan penelitian, kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi.
- c. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penyusunan skripsi tersebut.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sehingga diperoleh data-data yang relevan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Pengolahan

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah peneliti mengolah data tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda pada data *time series* tahunan periode 2020-2024. Adapun instrumen penelitian digunakan pada skripsi ini adalah perangkat lunak statistik, yaitu SPSS versi 26.

4. Analisis Data

Setelah proses pengolahan data selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah analisis data, yaitu data yang didapat dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi statistik yang kemudian akan di analisis secara mendalam sehingga tergambar hubungan antar satu variabel dengan yang lain.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini ialah tahap akhir yang dimana peneliti menyusun laporan yang berisi hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah di lakukan. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh arahan, saran dan perbaikan. Setelah mendapatkkan persetujuan dari dosen pembimbing, laporan penelitian diselesaikan secara final, dicetak, serta di persiapkan untuk dipresentasikan dan di pertanggungjawabkan dalam sidang munaqasyah skripsi.